

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an adalah sumber dari sumber utama agama Islam, terkandung kumpulan wahyu dari Allah Subhanahu wa Ta'ala (SWT), kemudian disampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam (SAW) diantara isinya adalah aturan hidup tertib. mengatur kehidupan manusia dalam hubungannya dengan Allah SWT. serta perkembangan sesamanya dan hubungannya dengan alam dan makhluknya. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT. Tuhan Semesta Alam kepada Rasul dan Nabi Terakhir-Nya, Baginda Nabi Muhammad SAW. dengan perantaraan malaikat Jibril, yang kemudian disampaikan kepada seluruh umat manusia.

Peran Al-Qur'an yang amat penting dalam berkehidupan manusia, sehingga pengenalan Al-Qur'an wajib diperlukan, belajar Al-Qur'an tidak berarti seseorang hanya membaca secara sederhana. Dibutuhkan pengetahuan bertahap untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik. Salah satunya adalah ilmu Tajwid. Membaca Al-Qur'an dengan baik dapat mendatangkan pahala, setiap huruf yang dibacakan akan dikalikan dengan 10 derajat kebaikan. Jadi setiap orang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mempelajari dan mengajarkan cara membaca Al-Qur'an, agar bacaan Al-Qur'an menjadi bermanfaat, sangat penting untuk membaca Al-Qur'an dengan benar, baik dan sesuai dengan adabnya.

Salah satu lembaga pendidikan menekankan ajaran dan budaya nilai Qur'ani ada anak adalah Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA), yang menjadi solusi bagi orang tua muslim menyalurkan anak-anak mereka untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik. Pengenalan Al-Qur'an kepada anak tidak hanya dari bentuk fisik dan aspek sejarah saja, namun hal yang lebih mendasar ialah bagaimana sehingga anak-anak mampu membaca kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Keberhasilan dalam belajar tidak lepas dari penerapan metode yang ia terapkan dalam belajar mengajar membaca Al-Qur'an. Dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, beberapa metode bisa diterapkan, diantaranya metode Qira'ati, metode Iqra', metode Al-Baghdadi, metode Al-Qasimi dan metode Al-Barqy. Dengan ini, peneliti tertarik dengan metode membaca Al-Qur'an adalah metode Iqra', yang dimana metode Iqra' merupakan metode yang diterapkan di TPA Masjid Imaduddin.

Metode Iqra' dalam penerapannya dinilai mampu serta cukup efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode Iqra' adalah metode membaca Al-Qur'an yang dikembangkan oleh KH. As'ad Humam dengan fokus langsung pada latihan membaca, dimulai dari kepedulian KH. As'ad Humam yang melihat banyak anak muda di kota tidak bisa membaca Al-Qur'an. Metode Iqra' adalah cara belajar Al-Qur'an yang diawali dari pengenalan huruf hijaiyah yang disesuaikan dengan jilid I sampai jilid VI. Disusun oleh KH. As'ad Humam yang berkeinginan memudahkan anak-anak membaca Al-Qur'an dalam waktu yang relatif singkat.

Membaca Iqra' adalah penguasaan dalam pengenalan huruf dan bunyi huruf hijaiyah yang berjumlah 29 tergantung bentuk, bunyi dan konteks bahasa yang diterapkan dalam hal ini bahasa Al-Qur'an. Untuk tahap membaca Iqra', perlu mengenalkan huruf-huruf Al-Qur'an secara sederhana dan mudah dipahami oleh anak. TPA Masjid Imaduddin dalam menerapkan metode Iqra' di mulai pada usia 6-12 tahun. Pada usia ini diawali dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah. Pada jilid I dari buku ajaran Iqra' KH. As'ad Humam dan diajarkan secara bertahap sampai jilid VI buku ajaran Iqra'.

Permasalahan di TPA Masjid Imaduddin adalah rendahnya minat dalam belajar Iqra', hal ini didasari dari kondisi rata-rata anak-anak yang dimana minat dan ketertarikan membaca Iqra' masih rendah, hal ini disebabkan metode membaca Iqra' yang digunakan tenaga pengajar terbilang monoton, media yang digunakan tidak begitu mendukung sehingga hasil pembelajaran yang kurang maksimal dalam proses belajar Iqra'. Dalam rangka mengatasi permasalahan itu, hal yang perlu dilakukan ialah dengan menghadirkan media penunjang yang mampu menarik

minat baca anak-anak dengan harapan dapat tercapainya optimalisasi dalam pembelajaran, karena dengan media yang sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menjadi jembatan untuk tercapainya pembelajaran yang optimal dalam kegiatan membaca Al-Qur'an pada khususnya.

Pada penerapan Iqra' perlu diketahui tingkat perkembangan anak, karena psikologi anak juga dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar. Lantas, bagaimana pendekatan pembelajaran agar anak benar-benar mendapat perhatian dan minat saat belajar membaca Iqra'.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka bisa diidentifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut :

- Rendahnya kemampuan membaca Iqra'
- Metode pembelajaran Iqra' yang diterapkan tenaga pengajar monoton
- Buku ajaran Iqra' KH. As'ad Humam dalam jilid-I dalam pengenalan huruf hijaiyah masih belum maksimal dalam menarik minat baca pada anak-anak.

## **I.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an menggunakan buku Iqra' bisa menarik serta mendapatkan hasil yang optimal bagi anak-anak sebagai langkah mengenal huruf hijaiyah?

#### **I.4. Batasan Masalah**

Penelitian ini membatasi tempat dan waktu serta batasan dari objek atau subjek yang terkait. Untuk itu, berikut merupakan batasan-batasan masalah dari objek yang diteliti.

- Buku ajaran Iqra' KH. As'ad Humam jilid I yang diteliti dari awal hingga akhir menjadi fokus utama dari penelitian.
- Penelitian berfokus pada komponen-komponen visual berupa warna dan ilustrasi dari Iqra'.
- Dalam penelitian objek yang kemudian akan diteliti tetap pada koridornya dan tidak akan ada perubahan-perubahan terlebih keluar dari kaidah-kaidah yang pada Al-Qur'an.

#### **I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Tujuan dan Manfaat penelitian yang akan dituju pada penelitian :

##### **I.5.1. Tujuan Perancangan**

- Menjadikan buku ajaran Iqra' KH. As'ad Humam jilid I sebagai sarana pengenalan huruf hijaiyah.
- Menjadikan buku ajaran Iqra' agar dapat menarik perhatian anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.
- Menjadikan buku Iqra' sebagai bahan belajar mengaji untuk anak-anak.

##### **I.5.2. Manfaat Perancangan**

- Pada proses pembelajaran buku ajaran Iqra' KH. As'ad Humam jilid I lebih antusias dalam mengenal huruf hijaiyah.
- Untuk menambah pengetahuan, pemahaman dan memberikan pendapat tentang model pembelajaran Iqra'.
- Meningkatkan ketertarikan anak belajar membaca Al-Qur'an berdasarkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan metode Iqra'.